

# Implementasi Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) Menggunakan Odoo Versi 14 (Studi Pada Proses Pengadaan Barang Di PT RM)

Rahman Maulana <sup>1,\*</sup>, Nono Heryana <sup>2</sup>, Apriade Voutama <sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi; Universitas Singaperbangsa Karawang; Jl. HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, (0267) 641177; e-mail:

[1910631250027@student.unsika.ac.id](mailto:1910631250027@student.unsika.ac.id)

<sup>2</sup> Dosen Sistem Informasi; Universitas Singaperbangsa Karawang; Jl. HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, (0267) 641177; e-mail:

[nono@unsika.ac.id](mailto:nono@unsika.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Sistem Informasi; Universitas Singaperbangsa Karawang; Jl. HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, (0267) 641177; e-mail:

[apriade.voutama@staff.unsika.ac.id](mailto:apriade.voutama@staff.unsika.ac.id)

\* Korespondensi: e-mail: [1910631250027@student.unsika.ac.id](mailto:1910631250027@student.unsika.ac.id)

Diterima: 27 Oktober 2022; Review: 03 November 2022; Disetujui: 08 November 2022

Cara sitasi: Maulana R., Voutama A. 2022. Implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) menggunakan odoo versi 14 (studi pada proses pengadaan barang di PT RM). Information System for Educators and Professionals. Vol 7(1): 83 – 96

**Abstrak:** Perkembangan teknologi informasi merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan perdagangan untuk mengembangkan usaha atau bisnis [1]. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengubah sistem pencatatan pengadaan barang di PT RM (inisial nama perusahaan) yang masih tradisional menjadi lebih modern dan terintegrasi dengan menggunakan teknologi yang berkembang yaitu sistem ERP (Odoo versi 14), yang mana Odoo versi 14 adalah suatu layanan sistem ERP yang *open-source* / tidak dipungut biaya. Dan untuk mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan. Identifikasi Proses Bisnis, Identifikasi Master Data, Analisis Data. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan teori dan kesimpulan tentang pencatatan pengadaan barang secara modern dan terintegrasi, teori dan kesimpulan akan diajukan kepada objek penelitian untuk diterapkan di perusahaan. Pembahasan dan hasil berisi input beberapa komponen untuk menunjang terlaksananya implementasi pada sistem odoo14 dan menghasilkan pencatatan-pencatatan yang dapat digunakan oleh perusahaan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini harus diajukan kepada objek penelitian untuk merubah pencatatan pengadaan barang yang masih tradisional dan tidak terintegrasi menjadi lebih *modern* dan terintegrasi dengan menggunakan teknologi informasi yaitu sistem erp.

**Kata kunci:** ERP, Odoo, Pengadaan, Kecurangan, Pembelian

**Abstract:** The development of information technology is an important factor for a trading company to develop a business or business [1]. The purpose of this research is to change the system of recording the procurement of goods at PT RM (initials of company name) which is still traditional to be more modern and integrated using technology that developed, namely the ERP system (Odoo version 14), of which Odoo version 14 is an open-source / free ERP system service. And to prevent fraud or fraud. Business Process Identification, Master Data Identification, Data Analysis. This type of research uses a qualitative approach that will produce theories and conclusions about the recording of procurement of goods in a modern and integrated manner, theories and conclusions will be submitted to the object of research to be applied in the company. The discussion and results contain the input of several components to support the implementation of the odoo system14 and produce records that can be used by the research object company. The results of this research must be submitted to the object of research to change the recording

*of procurement of goods that are still traditional and not integrated to become more modern and integrated using information technology, namely the ERP system.*

**Keywords:** ERP, Odoo, Procurement, Fraud, Purchasing

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi merupakan faktor penting bagi sebuah perusahaan perdagangan untuk mengembangkan usaha atau bisnis [1]. Bisnis adalah suatu organisasi yang melakukan kegiatan perdagangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Bisnis memiliki proses yang disebut proses bisnis. Proses bisnis adalah deskripsi aktivitas yang terjadi dalam sebuah organisasi [2]. Dalam menjalankan proses bisnis perusahaan atau organisasi mempunyai tim pengadaan barang atau biasa disebut *unit purchasing*. *Unit Purchasing* adalah fungsi dari suatu bisnis, khususnya yang bergerak di bidang *trading*, yang tugas utamanya adalah membeli barang atau jasa [3]. Dalam *unit purchasing* sering terjadi *fraud*, *fraud* adalah kecurangan, dalam proses penyediaan barang maupun jasa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pengendalian internal [4]. ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sebuah perangkat lunak atau software yang membantu untuk mengelola banyak aktivitas manajemen proses bisnis dalam suatu organisasi atau bisnis [5]. Sistem ERP dapat mempengaruhi arus informasi, baik secara positif maupun negatif. Faktanya, sistem ERP membawa integrasi ke dalam perusahaan dan mendukung berbagi informasi secara *real-time* [6]. Salah satu contoh sistem ERP yaitu Odoo14, odoo14 adalah aplikasi ERP (*Enterprise Resources Planning*) berbasis web yang modern dan lengkap yang didistribusikan secara *open source* atau gratis [7]. Secara umum tujuan dari penerapan sistem erp pada pengadaan barang ini yaitu untuk menciptakan transparansi, efisiensi, dan efektivitas serta akuntabilitas dalam pengadaan barang atau jasa menggunakan media teknologi informasi [8]. Sistem ERP juga termasuk dalam sistem informasi manajemen, Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan dan bekerja secara bersamaan, untuk mencapai tujuan yang sama yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya [9].

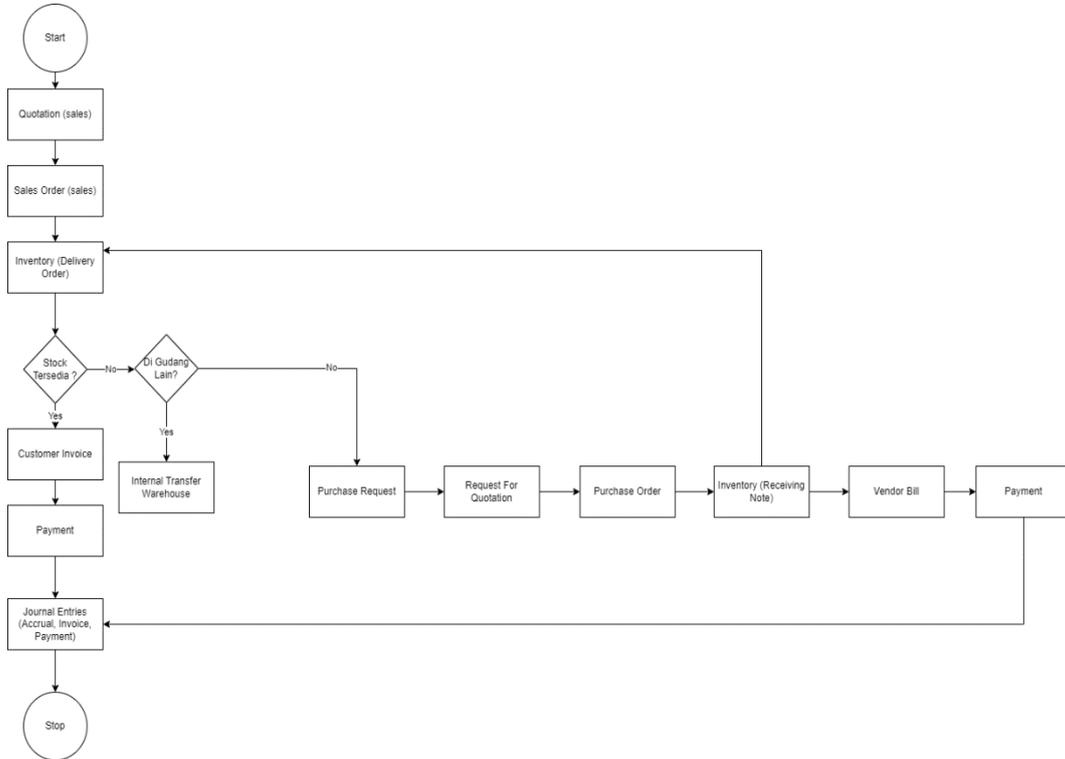
Penelitian ini menggunakan beberapa modul dalam Odoo yaitu modul purchase, sales, inventory dan accounting. Modul ini saling terintegrasi satu dengan yang lainnya sesuai dengan pengertian ERP. Pada studi penelitian ini PT RM merupakan objek yang akan dibahas. PT RM merupakan suatu bisnis yang bergerak dibidang *trading*, *trading* yang dilakukan oleh PT RM adalah *trading* mobil. *Trading* merupakan suatu kegiatan perdagangan atau pertukaran barang, uang, ataupun jasa yang memiliki tujuan saling mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengubah sistem pencatatan pengadaan barang di PT RM yang masih tradisional menjadi lebih modern dan terintegrasi dengan menggunakan teknologi yang berkembang yaitu sistem ERP (Odoo versi 14), yang mana Odoo versi 14 adalah suatu layanan sistem ERP yang *open-source* / tidak dipungut biaya. Dan untuk mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan. Hasil teori dan kesimpulan akan menjadi suatu pelajaran untuk pelajar yang ingin mendalami ilmu ERP sistem.

## 2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan teori dan kesimpulan tentang pencatatan pengadaan barang secara modern dan terintegrasi, teori dan kesimpulan akan diajukan kepada objek penelitian untuk diterapkan di perusahaan. Teori dan kesimpulan yang dihasilkan akan dijadikan sebagai referensi ilmu tentang implementasi sistem ERP secara efektif dan efisien yang dapat digunakan di berbagai industri. Objek Penelitian PT RM adalah objek dari penelitian dari jurnal "Implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) menggunakan odoo versi 14 (studi pada proses pengadaan barang di PT RM)". PT RM merupakan perusahaan trading mobil yang proses pengadaan barangnya akan dijadikan bahan penelitian dengan cara implementasi sistem ERP menggunakan Odoo versi 14. Permasalahan utama yang terjadi pada objek penelitian ini adalah pencatatan yang masih tradisional dan tidak terintegrasi. Design Penelitian ini menggunakan design penelitian studi case, studi case yang akan dijadikan penelitian yaitu perusahaan trading mobil PT RM. Dengan design penelitian studi case peneliti langsung turun kelapangan untuk menganalisis permasalahan dan meminta data perusahaan yang sifatnya tidak *confidential*, jika *confidential* maka diharuskan menggunakan inisial. Pengambilan data dan *flow business* dari PT RM masih mentah, sehingga perlu diolah

dan menghasilkan data dan sistem yang sudah filter dan diinisialisasi dikarenakan terdapat *confidential* data yang tidak boleh dipublish seperti kolom customer, vendor, product. Teknik Penelitian ini menggunakan 4 teknik yaitu Identifikasi Proses Bisnis, Identifikasi Master Data, Analisis Data, dan Unduh Sistem (Odoo). Teknik penelitian identifikasi proses bisnis memiliki tujuan untuk pengembangan proses bisnis yang lebih efisien dan efektif. Rencana pengembangan proses bisnis baik dilakukan dengan cara menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai [10].

**Identifikasi Proses Bisnis**



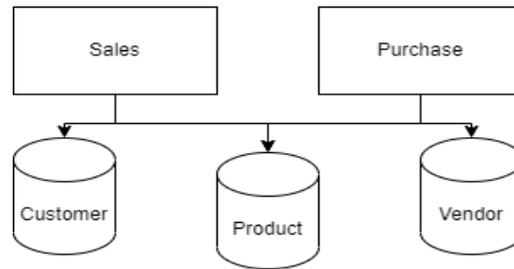
Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 1. Flowchart Proses Bisnis

**Sales** (*Quotation, Sales Order*) Sales atau penjualan merupakan modul di odoo yang fungsinya untuk mencatat transaksi penjualan. **Purchase** (*Purchase Request, Request for Quotation, Purchase Order*) Purchase atau pembelian merupakan modul di odoo yang fungsinya untuk mencatat transaksi pembelian atau pengadaan barang. **Inventory** (*Receiving Note, Delivery Order, Product Category*) Inventory atau persediaan merupakan modul di odoo yang fungsinya untuk mencatat persediaan barang, baik barang masuk (*Receiving Note*) maupun barang keluar (*Delivery Order*). Tidak hanya itu pada modul *inventory* juga terdapat (*Internal Tranfer Warehouse*) yang berfungsi sebagai pengiriman barang antar gudang internal. **Accounting** (*Customer Invoice, Vendor Bill, Receipt, Payment, Journal Entries*) Accounting atau pencatatan keuangan merupakan modul di odoo yang fungsinya untuk mencatat semua transaksi mengenai keuangan perusahaan.

**Identifikasi Master Data**

**Master Data Customer** adalah kumpulan data *customer* yang akan digunakan pada saat proses penjualan. **Master Data Vendor** adalah kumpulan data *Vendor* yang akan digunakan pada saat proses penjualan. **Master Data Product** adalah kumpulan data *Product* yang akan digunakan pada saat proses pembelian dan penjualan.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. Stuktur *Database*

## Analisis Data

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Nama Mobil	Tahun	Harga Beli	Nama Vendor	Harga Jual	Nama Customer	Selisih	Profit / Loss
2	Mobil A	1997	30.000.000	Vendor A	33.000.000	Customer A	3.000.000	Profit
3	Mobil B	2013	123.000.000	Vendor A	125.500.000	Customer B	2.500.000	Profit
4	Mobil C	2018	370.000.000	Vendor A	375.250.000	Customer C	5.250.000	Profit
5	Mobil D	2012	149.000.000	Vendor A	151.500.000	Customer D	2.500.000	Profit
6	Mobil E	2016	85.000.000	Vendor A	88.000.000	Customer E	3.000.000	Profit
7	Mobil F	2016	120.000.000	Vendor A	123.000.000	Customer F	3.000.000	Profit
8	Mobil G	2012	120.000.000	Vendor A	122.500.000	Customer G	2.500.000	Profit
9	Mobil H	2011	203.000.000	Vendor A	206.750.000	Customer H	3.750.000	Profit

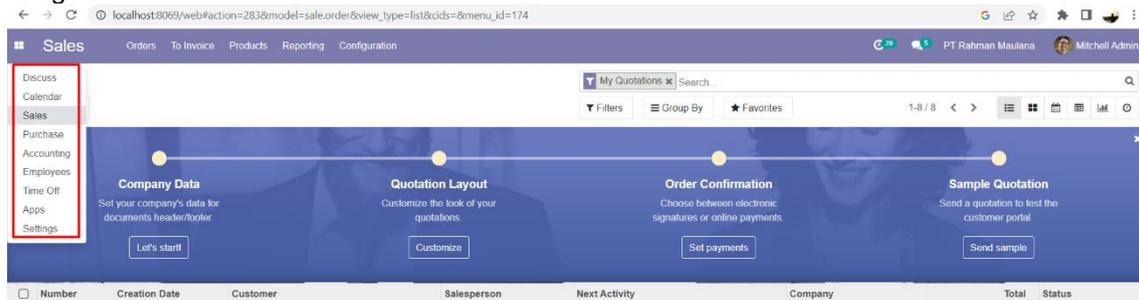
Gambar 3. Data Pembelian dan Data Penjualan

Data ini diambil di perusahaan objek penelitian sebanyak 8 data, data tersebut telah diolah dan sudah diinisialisasi sesuai kesepakatan dengan mengambil beberapa kolom yaitu Nama Mobil, Tahun, Harga Beli, Nama *Vendor*, Harga Jual, Nama *Customer*, Selisih, *Profit / Loss*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

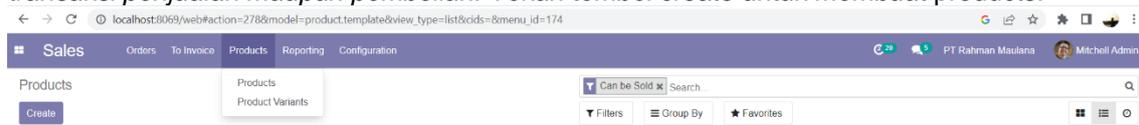
### *Input Produk*

Pilih modul *sales* atau *purchase* untuk menginput master data product agar dapat digunakan di saat proses penjualan (*sales*) maupun pembelian (*purchase*). Jika sudah input di modul *sales* tidak perlu lagi menginput di modul *purchase* karena fungsi dari ERP diterapkan di sini yaitu fungsi integrasi dan berelasi.



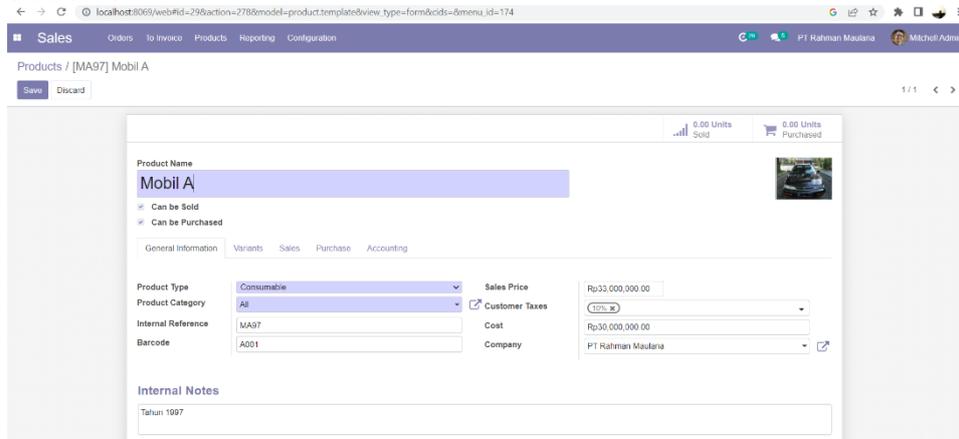
Gambar 4. Modul *Sales*

Pilih menu *products* untuk menginput data produk ke dalam sistem agar dapat digunakan untuk transaksi penjualan maupun pembelian. Tekan tombol *create* untuk membuat *products*.



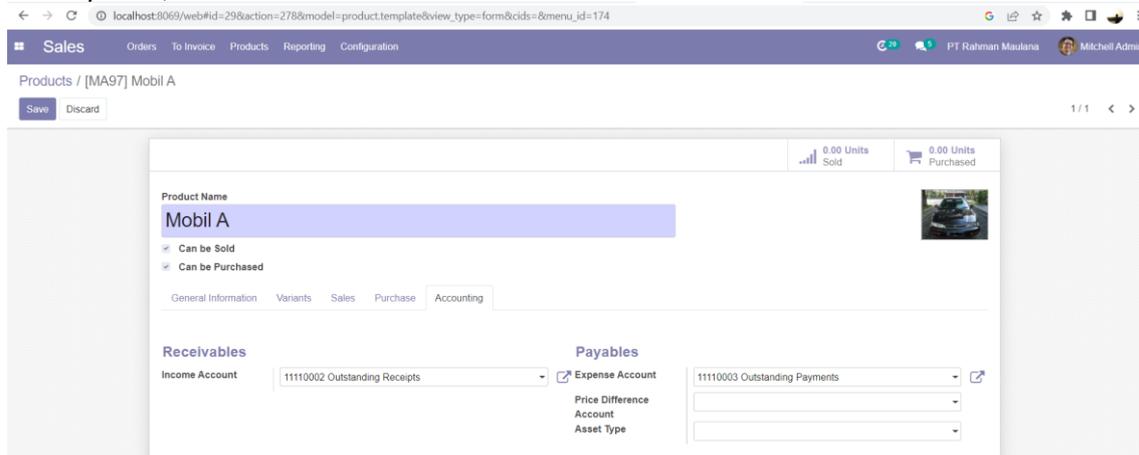
Gambar 5. Menu *Product*

Isi *field* yang dibutuhkan dan *ceklist* yang dibutuhkan, pindah *tab* untuk mengisi *field* yang dibutuhkan.



Gambar 6. View Product

Contoh tab *Accounting* untuk memilih COA yang akan digunakan pada saat transaksi *income* dan *expense*, kemudian klik *button save*.



Gambar 7. Tab Product

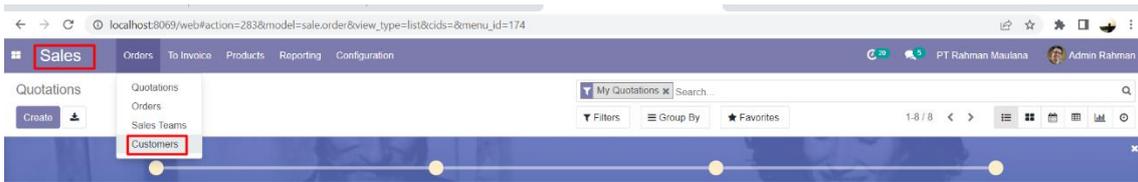
*Master data products* sudah terdaftar di sistem, maka dapat digunakan pada transaksi pembelian barang maupun penjualan barang.

Product Name	Internal Reference	Sales Price	Cost
Mobil A	MA97	Rp 33,000,000	Rp 30,000,000
Mobil B	MB13	Rp 123,000,000	Rp 125,500,000
Mobil C	MC18	Rp 370,000,000	Rp 375,250,000
Mobil D	MD12	Rp 149,000,000	Rp 151,500,000
Mobil E	ME16	Rp 85,000,000	Rp 88,000,000
Mobil F	MF16	Rp 120,000,000	Rp 123,000,000
Mobil G	MG12	Rp 120,000,000	Rp 122,500,000
Mobil H	MH11	Rp 203,000,000	Rp 206,750,000

Gambar 8. List Product

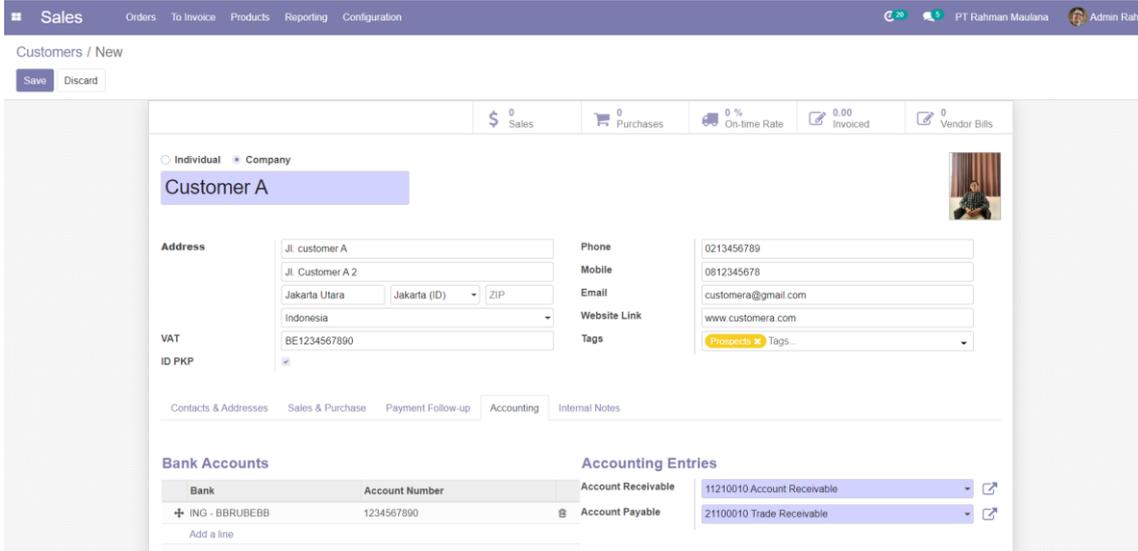
### Input Customer dan Vendor

Pilih modul *sales* atau *purchase*, pilih *menu customer* untuk mengisi *master data customer* agar dapat digunakan pada saat transaksi penjualan dan pilih *menu vendor* untuk mengisi *master data vendor* agar dapat digunakan pada saat transaksi pembelian.



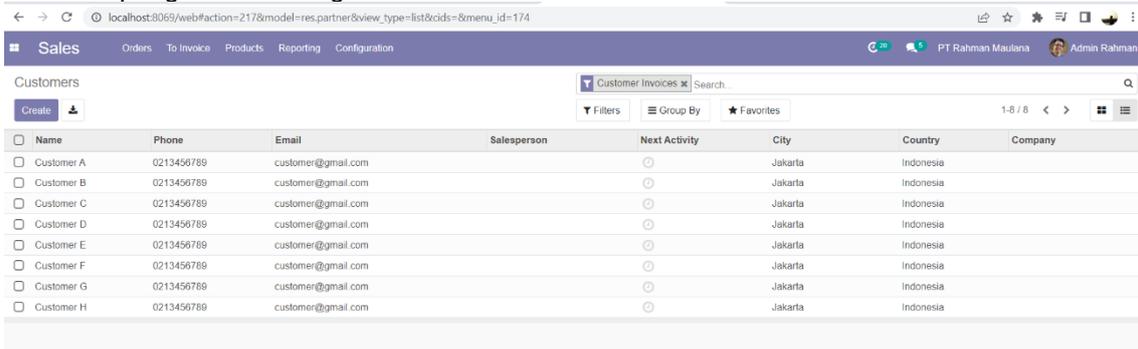
Gambar 9. Menu Customer

Tekan tombol *create*, Isi *field* yang dibutuhkan dan *ceklis* yang dibutuhkan, pindah *tab* untuk mengisi *field* yang dibutuhkan. Contoh tab *Accounting* untuk memilih COA yang akan digunakan pada saat transaksi penjualan (*Account Receivable*) dan pembelian (*Account Payable*). Lalu tekan tombol *save*.

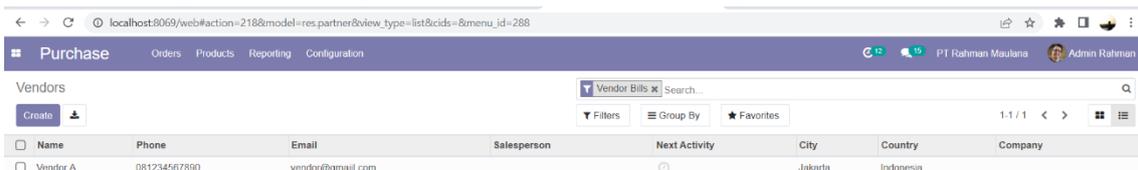


Gambar 10. View Customer

Master data *Customer* dan *vendor* sudah terdaftar di sistem, maka dapat digunakan pada transaksi pengadaan barang.



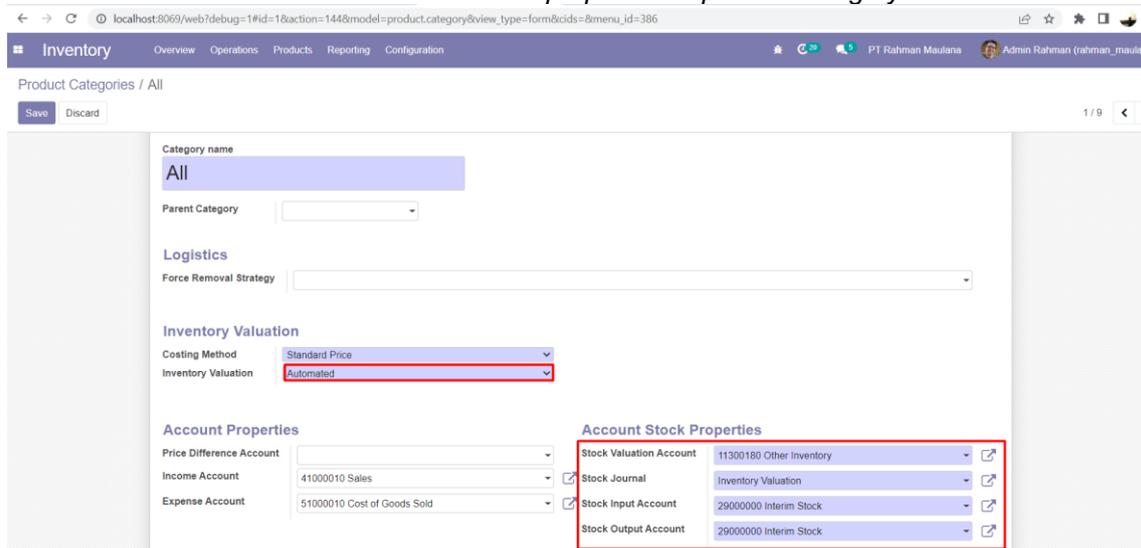
Gambar 11. List Customer



Gambar 12. List Vendor

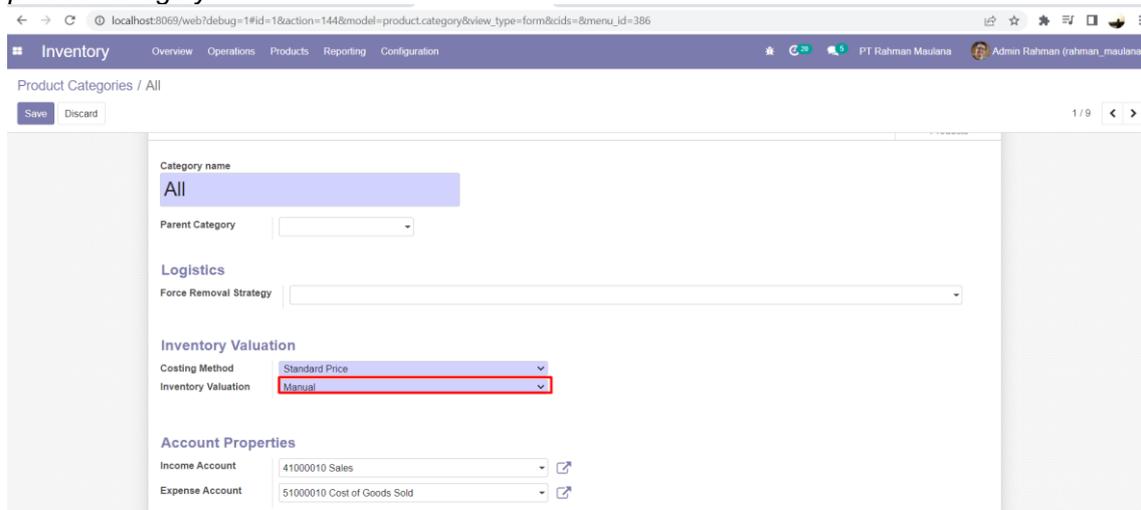
**Input account journal accrual di menu Product Categories**

Metode periodik dimaksud juga dengan metode fisik atau pada saat akhir periode perusahaan akan menghitung barang yang masih tersedia untuk dijadikan jurnal penyesuaian. Jika *field inventory valuation* dipilih *manual* artinya metode *periodic* atau tidak terbentuk jurnal akrual. Sebaliknya jika dipilih *automated* akan terbentuk jurnal akrual. Jika pilih *field inventory valuation automated* maka akan muncul *account stock properties* di *product category*.



Gambar 13. Product Categories (Automated)

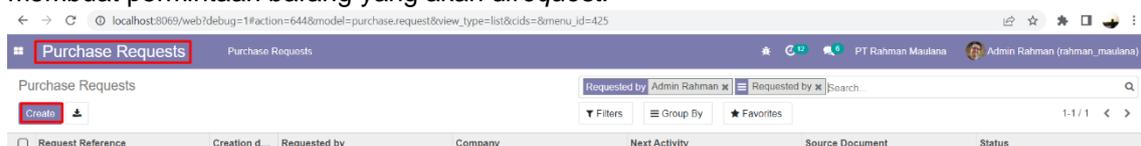
Jika pilih *field inventory valuation manual* maka tidak akan muncul *account stock properties* di *product category*.



Gambar 14. Product Categories (Manual)

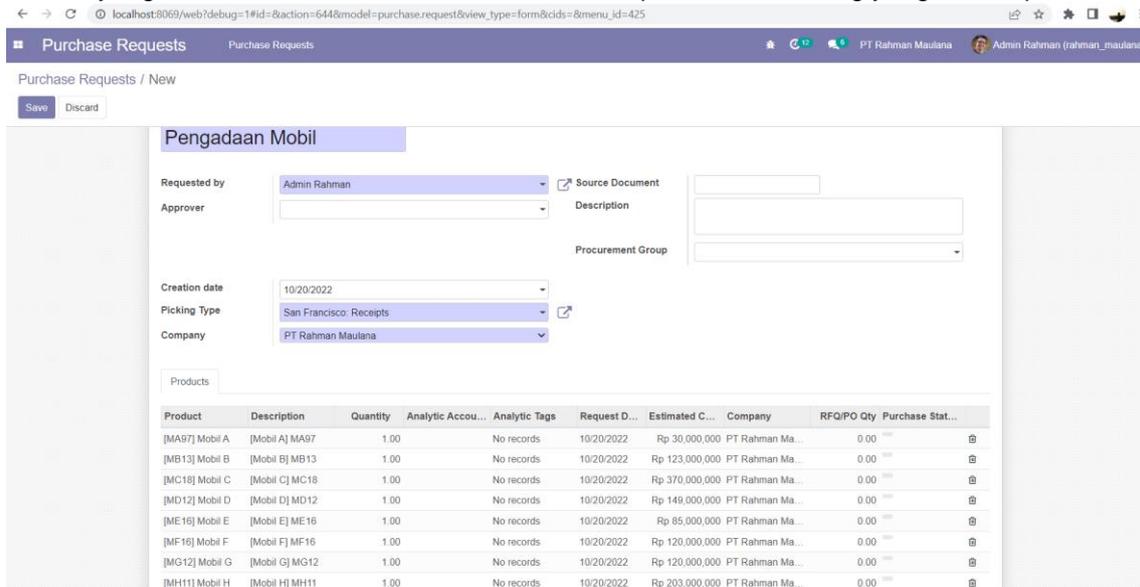
**Input process purchase**

Pada tahap pertama proses pengadaan barang yaitu pilih *modul purchase request* kemudian ke *menu purchase request* untuk memasukan permintaan barang yang akan diproses oleh tim *procurement* untuk memenuhi persediaan yang telah *direquest*. Tekan tombol *create* untuk membuat permintaan barang yang akan *direquest*.



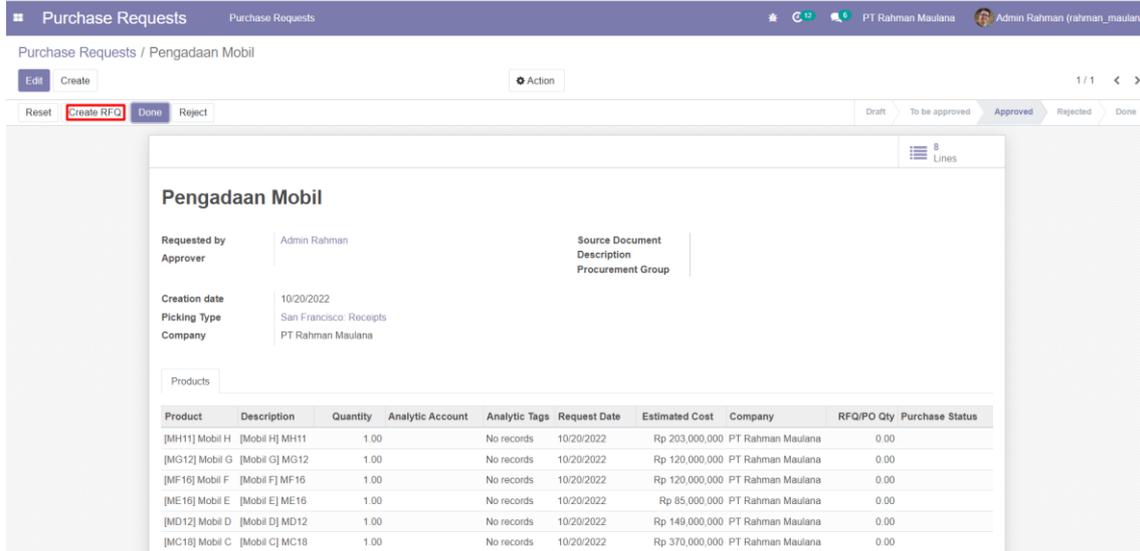
Gambar 15. Menu Purchase Request

Isi *field* yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan permintaan barang yang akan diproses.



Gambar 16. View Purchase Request

Klik *button create rfq* untuk memproses permintaan barang menjadi penawaran barang kepada *vendor* yang dituju.



Gambar 17. Create Button RFQ

Isi *field Existing RFQ to Update* dan pilih *purchase order* yang tersedia, jika ingin mengabungkan permintaan pembelian menjadi satu penawaran yang sudah tersedia dan Isi *New Po details* dan pilih *vendor* yang ingin dipilih jika ingin membuat penawaran baru.

**Existing RFQ to update:**

Purchase Order

Merge on PO lines with equal Scheduled Date

**New PO details:**

Supplier

Purchase Request	Product	Description	Quantity to purchase	Copy descriptions to new PO
Pengadaan Mobil	[MH11] Mobil H	[Mobil H] MH11	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MG12] Mobil G	[Mobil G] MG12	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MF16] Mobil F	[Mobil F] MF16	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[ME16] Mobil E	[Mobil E] ME16	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MD12] Mobil D	[Mobil D] MD12	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MC18] Mobil C	[Mobil C] MC18	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MB13] Mobil B	[Mobil B] MB13	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>
Pengadaan Mobil	[MA97] Mobil A	[Mobil A] MA97	1.00	<input checked="" type="checkbox"/>

Create RFQ Cancel

Gambar 18. Pop Up Create RFQ

Isi *Unit Price* dan *Taxes* sesuai dengan penawaran yang sudah dilakukan. Kemudian klik *button Confirm Order* jika penawaran sudah selesai dilakukan, *Unit Price* dan *Taxes* sudah sesuai.

Purchase Requests / Pengadaan Mobil / RFQ / P00010

Send by Email Print RFQ **Confirm Order** Cancel

**Request for Quotation**  
☆ P00010

Vendor: Vendor A  
Order Deadline: 10/20/2022 22:54:08  
Receipt Date: 10/20/2022 07:00:00 No On-time Delivery Data  
 Ask confirmation

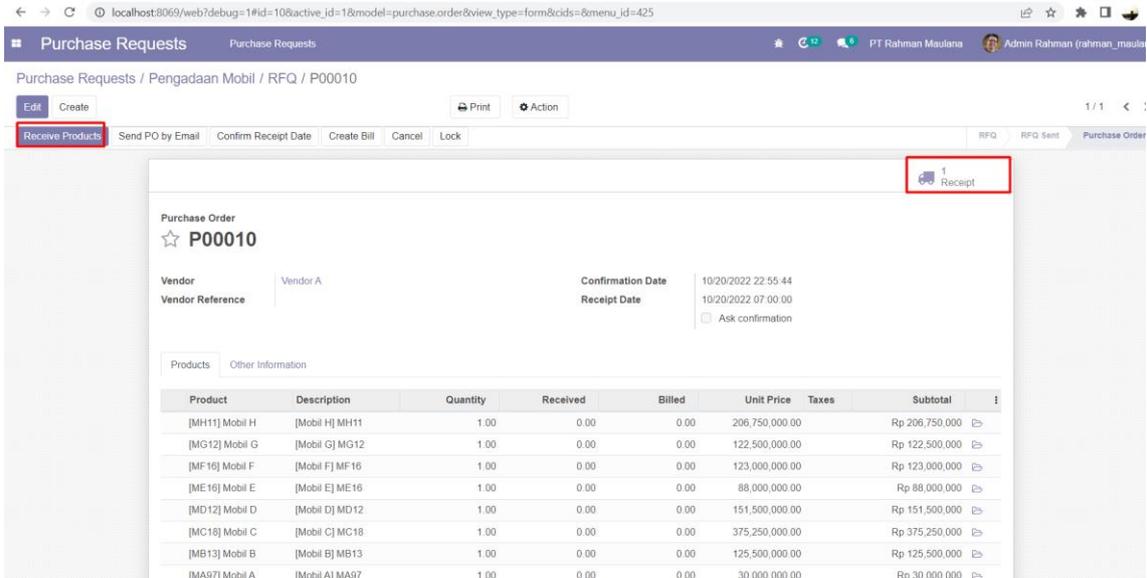
Product	Description	Quantity	Unit Price	Taxes	Subtotal
[MH11] Mobil H	[Mobil H] MH11	1.00	206,750,000.00		Rp 206,750,000.00
[MG12] Mobil G	[Mobil G] MG12	1.00	122,500,000.00		Rp 122,500,000.00
[MF16] Mobil F	[Mobil F] MF16	1.00	123,000,000.00		Rp 123,000,000.00
[ME16] Mobil E	[Mobil E] ME16	1.00	88,000,000.00		Rp 88,000,000.00
[MD12] Mobil D	[Mobil D] MD12	1.00	151,500,000.00		Rp 151,500,000.00
[MC18] Mobil C	[Mobil C] MC18	1.00	375,250,000.00		Rp 375,250,000.00
[MB13] Mobil B	[Mobil B] MB13	1.00	125,500,000.00		Rp 125,500,000.00
[MA97] Mobil A	[Mobil A] MA97	1.00	30,000,000.00		Rp 30,000,000.00

Untaxed Amount: Rp 1,222,500,000

Gambar 19. View RFQ

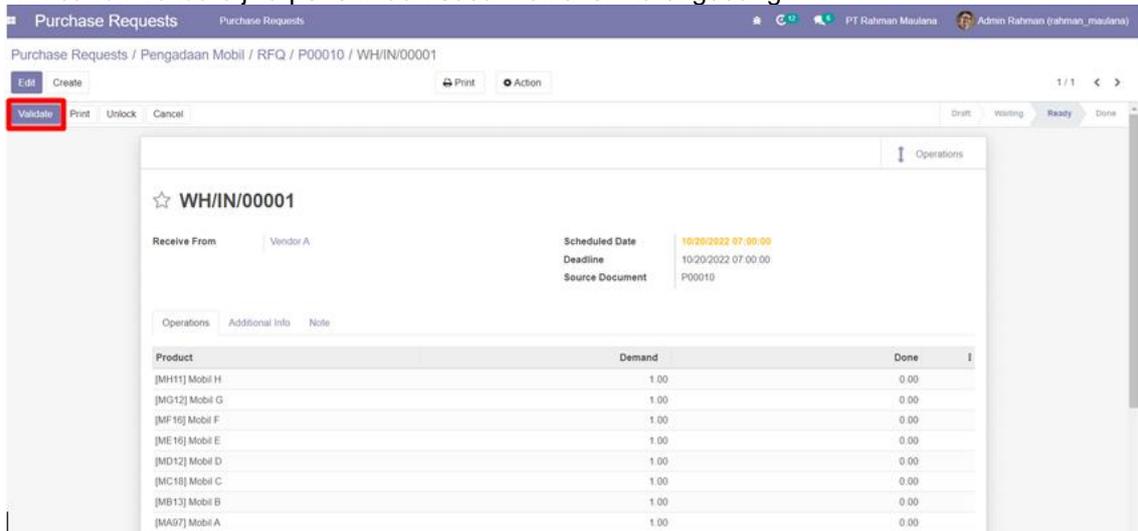
### Penerimaan barang *purchase*

Klik *button Receive Product* atau klik *smart button Receipt* untuk masuk ke proses penerimaan barang yang terintegrasi dengan menu *receiving note* pada *modul inventory*.



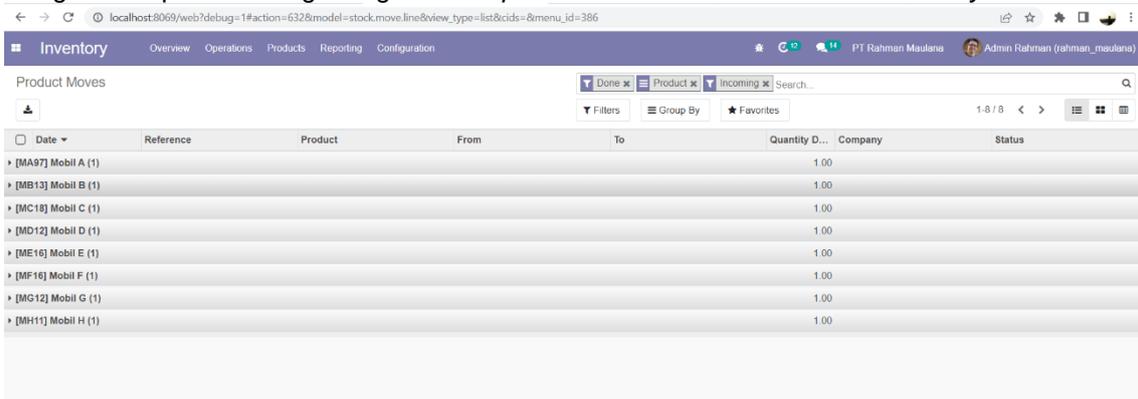
Gambar 20. *Button Receive Products dan Smart Button Receipt*

Klik *button Validate* jika penerimaan sudah *full* diterima di gudang.



Gambar 21. *Receiving Notes (Validate)*

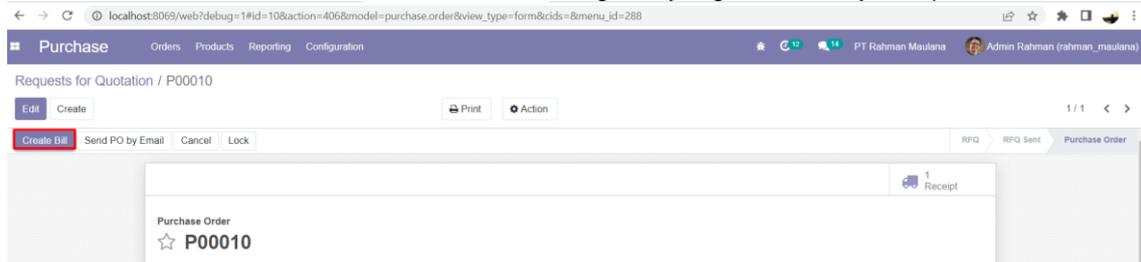
Pengecekan persediaan gudang di *menu product moves* di dalam *modul inventory*.



Gambar 22. *List Product Moves*

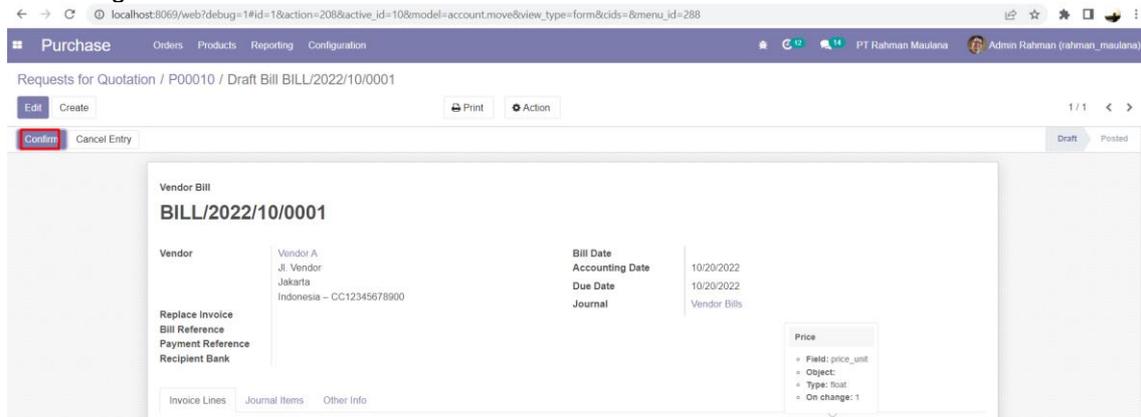
### Pembayaran tagihan pembelian

Klik *button create bill* untuk membuat dokumen tagihan yang harus dibayar kepada *vendor*.



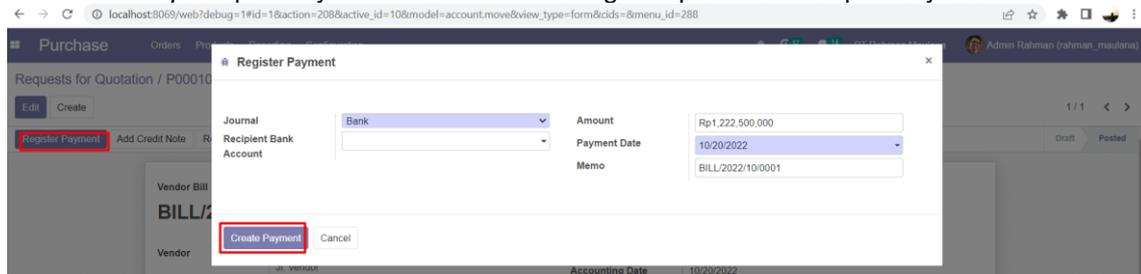
Gambar 23. *Button Create Bill*

Sesuaikan *field* yang masih kosong dan yang masih salah, kemudian klik *button confirm* jika sudah tagihan sudah sesuai.



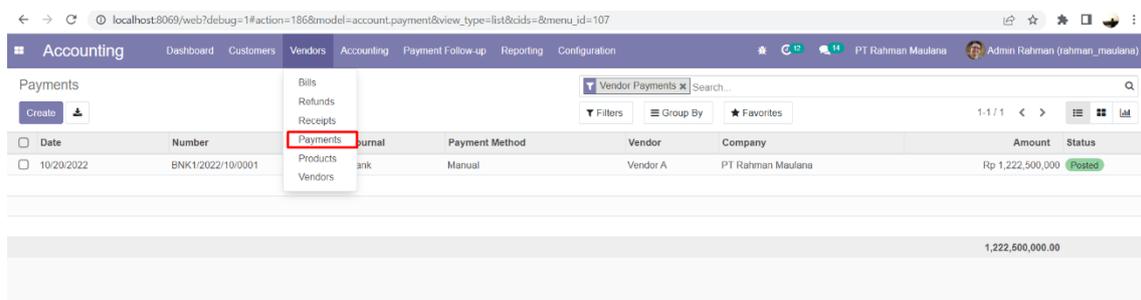
Gambar 24. *Button Confirm Bill*

Klik *button register payment* dan akan muncul *pop up register payment*, kemudian sesuaikan *field* untuk *request* pembayaran ke *team finance* agar dapat dilakukan pembayaran.



Gambar 25. *Register Payment*

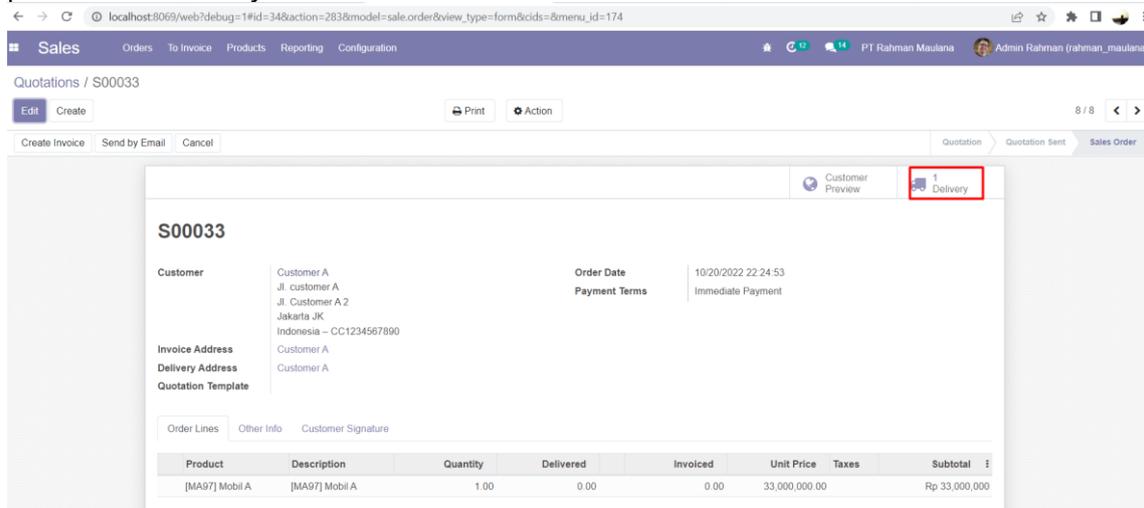
Pilih menu *payments* di modul *accounting*, untuk melihat *list* pembayaran.



Gambar 26. *List Payment*

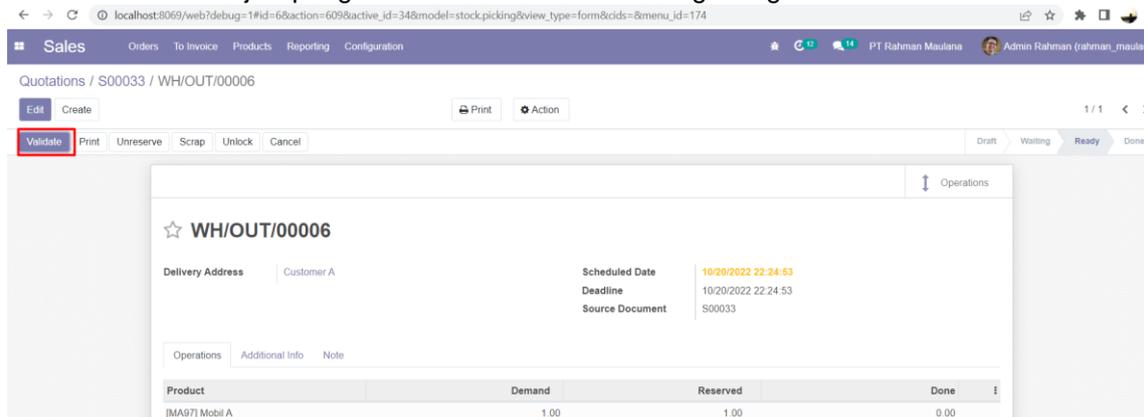
### Pengiriman barang sales

Pada tahap ini pengiriman barang pada *modul sales* dilanjutkan yang sebelumnya terhambat karena persediaan barang kosong karena sudah dilakukan pengadaan barang maka pengiriman barang dapat dilakukan. Klik smart *button delivery* untuk masuk ke dalam menu *delivery order* pada *modul inventory*.



Gambar 27. Smart Button Delivery

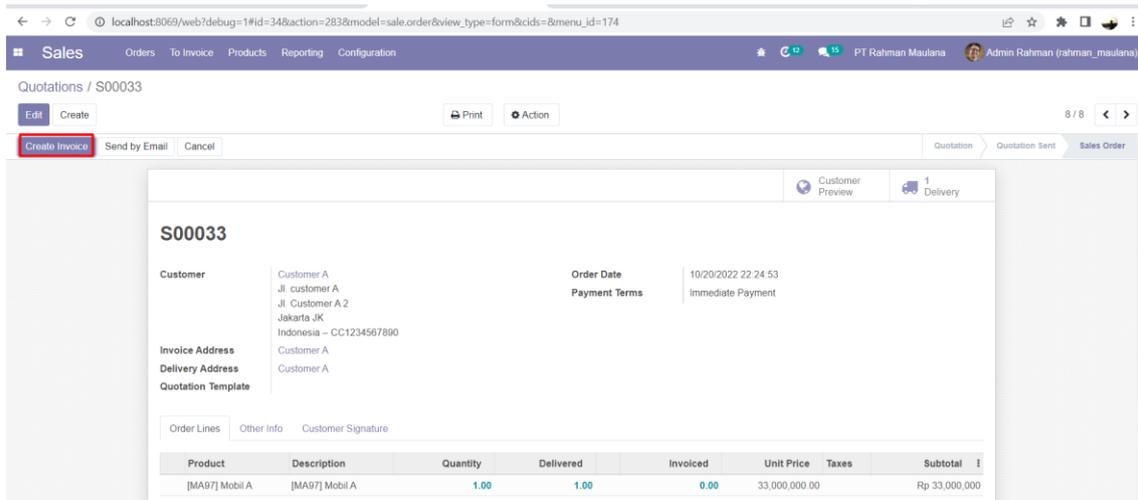
Klik *button Validate* jika pengiriman sudah *full* dikirim dari gudang.



Gambar 28. Button Validate Delivery Order

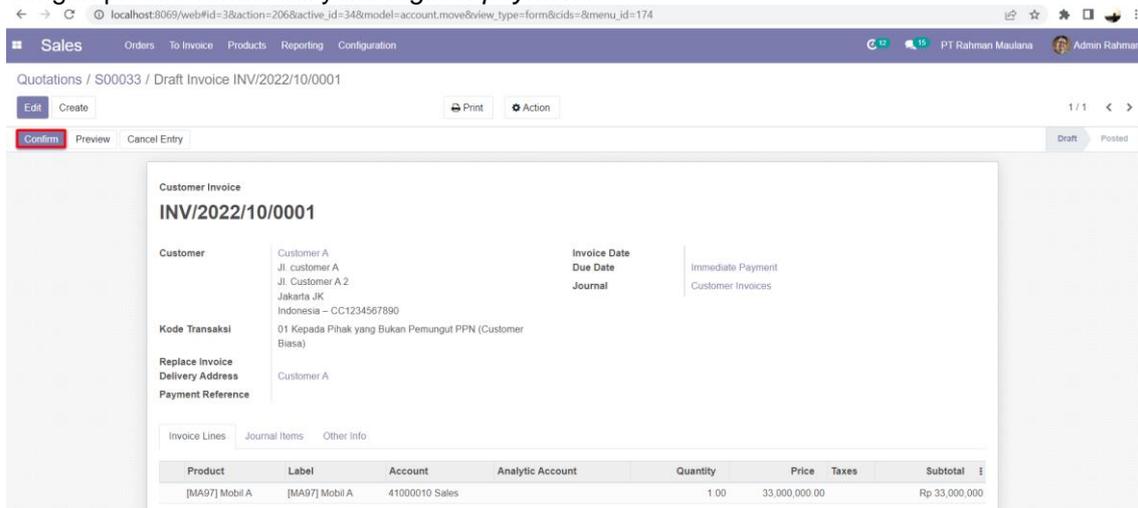
### Penerimaan tagihan penjualan

Klik *button create invoice* untuk membuat dokumen tagihan yang harus dibayarkan oleh *customer*.



Gambar 29. *Button Create Invoice*

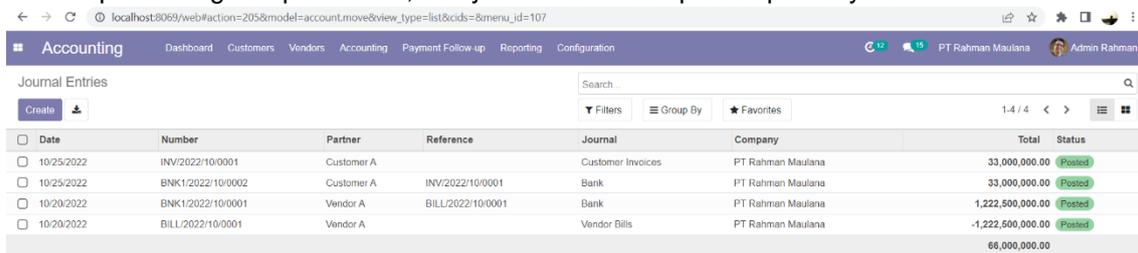
Kemudian klik *button confirm* untuk melanjutkan *customer invoice* proses selanjutnya sama dengan proses *vendor bill* yaitu *register payment*.



Gambar 30. *Confirm Invoice*

### Report Accounting

Tahapan terakhir pada penelitian ini yaitu pencatatan jurnal yang otomatis tercatat melalui proses sebelumnya seperti *journal customer invoice* dari proses tagihan penjualan, *journal vendor bill* dari proses tagihan pembelian, dan *journal bank* dari proses pembayaran.



Gambar 31. *List Journal Entries*

## 4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini harus diajukan kepada objek penelitian untuk merubah pencatatan pengadaan barang yang masih tradisional dan tidak terintegrasi menjadi lebih *modern* dan terintegrasi dengan menggunakan teknologi informasi yaitu sistem erp. Sistem *modern* dan terintegrasi mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan seperti menaikkan harga pengadaan

barang oleh oknum-oknum tertentu. Untuk mencegah kecurangan tersebut bisa dengan beberapa cara seperti pengendalian internal dengan menerapkan sistem yang modern dan terintegrasi. Untuk teori yang keluar diharapkan dapat menambah ilmu para pembaca yang ingin memperdalam ilmu ERP. Prospek pengembangan penelitian dari penelitian ini adalah penelitian baru yang menghasilkan pendalaman mengenai sistem ERP dan Odoo, salah satu contohnya dengan cara *men-develop* odoo sesuai proses bisnis yang diinginkan hal tersebut merupakan pendalaman penelitian sesuai dengan proses bisnis masing-masing.

### Referensi

- [1] H. F. Efendi and A. Aditya, "Business Process Analysis and Implementation of Odoo Open Source ERP System in Inventory, Purchasing and Sales Activities ( Case Study : Captain Gadget Store ) Analisis Proses Bisnis dan Penerapan Sistem ERP Odo," *Procedia Soc. Sci. Humanit.*, vol. 0672, no. c, pp. 349–357, 2022.
- [2] M. A. Supit, S. Pratasik, Q. C. Kainde, and S. Kumajas, "PEMODELAN PROSES BISNIS DENGAN BUSINESS PROCESS MANAGEMENT NOTATION PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MANADO," *EduTIK J. Pendidik. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 6, pp. 630–640, 2021.
- [3] G. H. N. N. Rahayu, "Analisis pengaruh metode kerja work from home (WFH) terhadap kinerja unit purchasing," *J. Ind. Serv.*, vol. 7, no. 2, p. 264, 2022, doi: 10.36055/jiss.v7i2.14364.
- [4] I. I. Wardhani, A. Pratami, and I. Pratama, "E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara," *J. Akunt. DAN BISNIS J. Progr. Stud. Akunt.*, vol. 7, no. 2, pp. 126–139, 2021, doi: 10.31289/jab.v7i2.5293.
- [5] M. F. Mulya and N. Rismawati, "Analisis dan Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Cloud Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo 14," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 5, no. 1, pp. 57–65, 2021, doi: 10.47970/siskom-kb.v5i1.229.
- [6] M. Nawawi and E. Fazri, "Integrasi Sistem ERP, Arus Informasi Dan Kualitas Informasi," *J. Akad. Akunt.*, vol. 5, no. 1, pp. 88–101, 2022, doi: 10.22219/jaa.v5i1.18054.
- [7] Jhonatan and D. Nofadi, "Analisis Pengembangan modul purchasing Management pada website Odoo menggunakan website app," *J. Ilmu Komput.*, pp. 19–28, 2022.
- [8] W. Septa Zahran, I. Irwansyah, and R. Lase, "EFEKTIVITAS PENGADAAN BARANG DAN JASA BERBASIS ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT) DI KELURAHAN CAKUNG BARAT," *MANABIS (Jurnal Manaj. dan Bisnis)*, vol. 1, no. 3, pp. 250–258, 2022, [Online]. Available: <https://journal.y3a.org/index.php/manabis>.
- [9] R. Tamin, M. Sarjan, and R. R., "Sistem Integrasi Data Musrenbang Desa Berbasis Web," *J. Ilm. Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 1, pp. 7–12, 2019, doi: 10.35329/jiik.v5i1.25.
- [10] A. Arisudhana, "Analisis Proses Bisnis Rawat Inap dan Rawat Jalan Rumah Sakit Cakra Husada," *Bongaya J. Res. Account.*, vol. 5, no. 1, pp. 94–104, 2022, doi: 10.37888/bjra.v5i1.331.